

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Data Penelitian

Penelitian ini ditujukan pada bayi dengan PPHN yang ada di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Bayi dengan PPHN tersebut, selanjutnya akan diberi terapi dobutamin selama beberapa hari dan kemudian akan diamati pengaruhnya terhadap saturasi oksigen pada bayi dengan PPHN tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bayi dengan PPHN sebanyak 50 bayi.

5.1.1 Karakteristik Bayi dengan PPHN

Karakteristik bayi dengan PPHN pada penelitian ini dapat diketahui berdasarkan jenis kelamin dan berat badan yang dapat dianalisis dengan analisis univariat.

5.1.1.1 Jenis Kelamin Bayi dengan PPHN

Bayi dengan PPHN dalam penelitian ini terdiri dari bayi laki-laki dan bayi perempuan. Jumlah dan persentase pada tiap jenis kelamin dapat dijelaskan pada Tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1 Jenis Kelamin Bayi dengan PPHN

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	33	66,0%
Perempuan	17	34,0%
Total	50	100,0%

Dari 50 bayi dengan PPHN dalam penelitian ini, 33 bayi diantaranya (66,0%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 17 bayi lainnya (34,0%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa bayi dalam penelitian ini didominasi oleh bayi laki-laki.

5.1.1.2 Berat Badan Bayi dengan PPHN

Berat badan bayi dengan PPHN dalam penelitian ini dapat dianalisis secara univariat untuk mengetahui rata-rata dan simpangan baku berat badan 50 bayi dengan PPHN dalam penelitian ini yang dapat dijelaskan pada Tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.2 Berat Badan Bayi dengan PPHN

Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
1,25	4,2	2,52	0,674

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas, dapat diketahui berat badan minimum dari 50 bayi dengan PPHN adalah 1,25 kg dan berat badan maksimum sebesar 4,2 kg. Rata-rata berat badan bayi dengan PPHN di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang sebesar 2,52 kg dengan simpangan baku sebesar 0,674 kg.

5.1.1.3 Tingkatan PPHN

Bayi PPHN dalam penelitian ini terdiri dari 3 kategori, yaitu PPHN ringan, PPHN sedang, dan PPHN tinggi. Didapat dari keadaan PPHN dengan *Pulmonary Hypertension*. Berdasarkan hal tersebut, jumlah bayi pada masing-masing kategori dapat disajikan pada Tabel 5.3 sebagai berikut:

Tabel 5.3 Tingkatan Bayi dengan PPHN

Kategori	Jumlah	Persentase
Ringan	18	36,0%
Sedang	7	14,0%
Berat	25	50,0%
Total	50	100,0%

Berdasarkan Tabel 5.3 diatas, diketahui bahwa bayi dengan PPHN ringan sebanyak 18 bayi (36,0%), bayi dengan PPHN sedang sebanyak 7 bayi (14,0%), dan bayi dengan PPH berat sebanyak 25 bayi (50,0%).

5.1.2 Saturasi Oksigen (SPO₂) Sebelum diberi Dobutamin

Saturasi oksigen pada bayi dengan PPHN sebelum diberi dobutamin dapat dianalisis dengan analisis deskriptif dengan melihat nilai rata-rata, simpangan baku, nilai minimum dan nilai maksimum. Secara deskriptif saturasi oksigen sebelum diberi dobutamin pada 50 bayi dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada Tabel 5.4 sebagai berikut:

Tabel 5.4 Deskriptif Saturasi Oksigen Bayi dengan PPHN sebelum diberi Dobutamin

Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
0,86	0,99	0,935	0,03

Berdasarkan Tabel 5.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 50 bayi dengan PPHN sebelum diberi dobutamin, yang memiliki saturasi oksigen terendah sebesar 86,0% dan tertinggi sebesar 99,0%. Nilai rata-rata saturasi oksigen dari 50 pasien tersebut adalah 93,5% dengan simpangan baku sebesar 3%.

5.1.3 Saturasi Oksigen (SPO₂) Sesudah diberi Dobutamin

Saturasi oksigen pada bayi dengan PPHN setelah diberi dobutamin dapat dianalisis dengan analisis deskriptif dengan melihat nilai rata-rata, simpangan baku, nilai minimum dan nilai maksimum. Secara deskriptif saturasi oksigen sebelum diberi dobutamin pada 50 bayi dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada Tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5 Deskriptif Saturasi Oksigen Bayi dengan PPHN sesudah diberi Dobutamin

Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
0,94	0,99	0,971	0,126

Berdasarkan Tabel 5.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 50 bayi dengan PPHN setelah diberi dobutamin selama beberapa hari, yang memiliki saturasi oksigen terendah sebesar 94,0% dan tertinggi sebesar 99,0%. Nilai rata-rata saturasi oksigen dari 50 pasien tersebut adalah 97,1% dengan simpangan baku sebesar 1,26%.

5.2 Pengaruh Dobutamin terhadap Kenaikan Saturasi Oksigen (SPO₂)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif saturasi oksigen sebelum dan sesudah diberi dobutamin terjadi kenaikan. Sebelum dilakukan analisis apakah terdapat pengaruh dobutamin terhadap kenaikan saturasi oksigen, perlu dilakukan uji normalitas pada data saturasi oksigen sebelum dan sesudah diberi saturasi oksigen.

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Shapiro Wilk dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.6 Uji Normalitas

Variabel	Statistic	p	Keterangan
Saturasi Oksigen Sebelum Dobutamin	0,946	0,024	Tidak Normal
Saturasi Oksigen Sesudah Dobutamin	0,892	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 5% ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Maka analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dobutamin terhadap kenaikan saturasi oksigen dilakukan dengan uji Wilcoxon. Hasil pengujian Wilcoxon dapat disajikan pada Tabel 5.7 sebagai berikut:

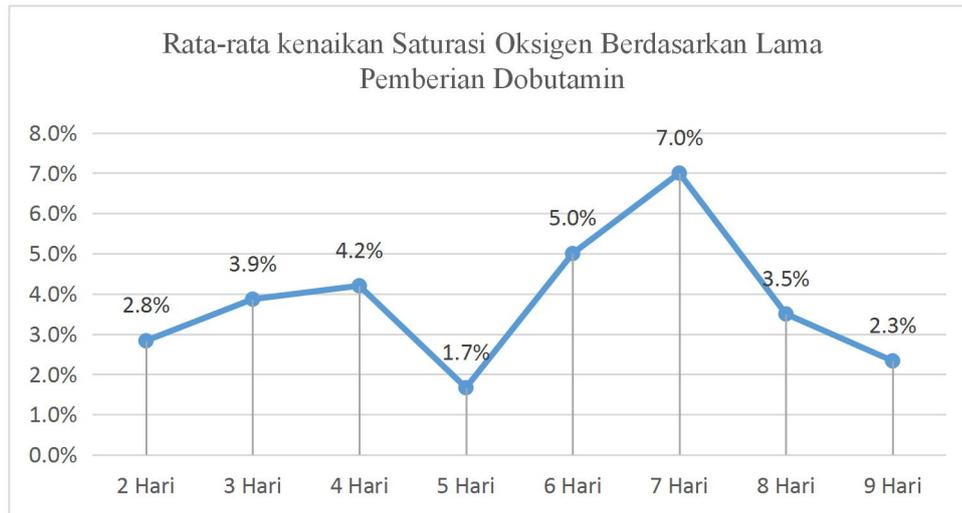
Tabel 5.7 Pengaruh Dobutamin terhadap Kenaikan Saturasi Oksigen

Variabel	Rata-rata \pm SD	Statistic	P
Saturasi Oksigen Sebelum Dobutamin	0,935 \pm 0,03	-5,750	0,000
Saturasi Oksigen Sesudah Dobutamin	0,971 \pm 0,126		

Berdasarkan Tabel 5.7 diatas, peningkatan rata-rata saturasi oksigen sebelum dan sesudah diberi dobutamin sebesar 36,0%. Hasil pengujian Wilcoxon juga menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan adanya terdapat pengaruh yang signifikan pemberian dobutamin terhadap kenaikan saturasi oksigen pada bayi PPHN.

5.3 Pengaruh Lama Pemberian Dobutamin terhadap Kenaikan Saturasi Oksigen (SPO₂)

Pemberian dobutamin pada bayi PPHN dapat meningkatkan kadar saturasi oksigen. Dari 50 bayi dengan PPHN yang diberi dobutamin, setiap bayi memiliki kenaikan yang berbeda-beda dikarenakan perbedaan lama pemberian dobutamin yang berbeda yaitu selama 2 hingga 9 hari. Grafik rata-rata kenaikan saturasi oksigen berdasarkan lama pemberian dobutamin dapat digambarkan pada Gambar 5.1 sebagai berikut:



Gambar 5.1 Rata-rata Kenaikan Saturasi Oksigen Berdasarkan Lama Pemberian Dobutamin

Secara visual, kenaikan saturasi oksigen paling tinggi terjadi pada lama pemberian dobutamin selama 7 hari yaitu terjadi kenaikan sebesar 7,0%. Dilakukan analisis dengan menggunakan kruskall walis untuk mengetahui lama pemberian dobutamin paling efektif terhadap saturasi oksigen pada bayi PPHN.

Tabel 5.8 Pengaruh Lama Pemberian Dobutamin terhadap Kenaikan Saturasi Oksigen

Lama Pemberian	Rata-rata	Statistic	p
2 Hari	0,028		
3 Hari	0,039		
4 Hari	0,042		
5 Hari	0,017		
6 Hari	0,050	7,953	0,337
7 Hari	0,070		
8 Hari	0,035		
9 Hari	0,023		

Berdasarkan Tabel 5.8 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,337 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kenaikan saturasi oksigen pada bayi PPHN berdasarkan lama pemberian dobutamin.

5.4 Pengaruh Dosis Dobutamin terhadap Kenaikan Saturasi Oksigen (SPO₂)

Dosis dobutamin dalam penelitian ini ada 2 kategori, yaitu dobutamin dengan dosis 5 mcg dan dobutamin dengan dosis 3-5 mcg. Analisis perbedaan kenaikan saturasi oksigen pada kedua dosis dobutamin dapat dianalisis dengan menggunakan uji mann-whitney. Hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 5.9 sebagai berikut:

Tabel 5.9 Pengaruh Dosis Dobutamin terhadap Kenaikan Saturasi Oksigen

Dosis	Rata-rata \pm SD	Statistik	P
dosis 5 mcg	0,042 \pm 0,026	-2,134	0,033
dosis 3-5 mcg	0,024 \pm 0,032		

Berdasarkan Tabel 5.9 diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata kenaikan saturasi oksigen bayi dengan PPHN yang diberi dobutamin dengan dosis 5 mcg sebesar 4,2%, sedangkan rata-rata kenaikan saturasi oksigen bayi dengan PPHN yang diberi dobutamin dengan dosis 3-5 mcg sebesar 2,4%. Hal ini menunjukkan bahwa dobutamin dengan dosis 5 mcg lebih efektif untuk meningkatkan saturasi oksigen bayi dengan PPHN. Hasil ini juga didukung dengan uji mann whitney dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh dosis dobutamin terhadap kenaikan saturasi oksigen pada bayi dengan PPHN.

